

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KECANDUAN INTERNET PADA SISWA

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

Dosen Pembimbing,
Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons



Oleh
ISLAMEZI RIZMI
NIM. 18006276

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KECANDUAN
INTERNET PADA SISWA

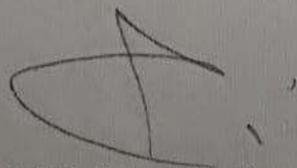
Nama : Islamezi Rizmi
NIM/BP : 18006276/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2022

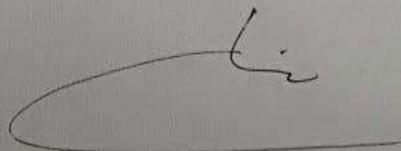
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Ifdil, S.HI, S.Pd, M.Pd, Ph.D., Kons.
NIP.19811211 200912 1 002

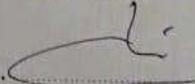
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan
Internet pada Siswa
Nama : Islamezi Rizmi
NIM : 18006276
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Islamezi Rizmi
NIM/BP : 18006276/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan
Kecanduan Internet pada Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 November 2022

Saya yang



Islamezi Rizmi
NIM.18006276

ABSTRAK

Islamezi Rizmi. 2022. “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet pada Siswa. Skripsi”. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kecanduan internet adalah suatu perilaku dimana seseorang mengalami ketergantungan terhadap penggunaan internet yang ditandai dengan banyak menghabiskan waktu menggunakan internet dan tidak dapat mengontrol penggunaannya. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kecanduan internet adalah konformitas teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) konformitas teman sebaya, (2) kecanduan internet, dan (3) hubungan konformitas teman dengan kecanduan internet

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 432 siswa yang terdaftar di kelas XI SMAN 1 Solok dengan sampel 34 siswa yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket konformitas teman sebaya dan kecanduan internet. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dengan kecanduan internet siswa melalui program statistic *SPSS for Windows release 20.0*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa SMAN 1 Solok memiliki kategori tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi dengan persentase 52,94% dan kecanduan internet juga berada pada kategori tinggi dengan persentase 64,71%. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan positif antara konformitas teman sebaya dengan kecanduan internet siswa, dengan nilai r hitung sebesar 0,604 dan taraf signifikan 0,00.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Kecanduan Internet

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet pada Siswa”.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak masukan dan bimbingan dari semua pihak, dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran, dan motivasi.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons selaku tim kontributor, penguji, dan tim penimbang (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan, serta saran dalam proposal penelitian.
3. Ibu Nilma Zola, M.Pd selaku penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku ketua Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP
7. Bapak Dr. Sadrianto, M.Pd selaku Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah membantu dan memudahkan peneliti dalam mengurus surat izin penelitian.
8. Bapak Eko Gunanto, S.Pd selaku pimpinan SMAN 1 Solok yang telah bersedia bekerjasama dan sangat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Ibu Dra. Gayatri selaku koordinator BK SMAN 1 Solok. Ibu Dra. Darmalinda, Ibu Sri Rahayu, S.Pd, Ibu Senjda Yandika Roma, S.Pd, Ibu Yatri Pranata Dewi, S.Pd., selaku guru BK SMAN 1 Solok yang telah bersedia bekerjasama dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Solok yang telah membantu segala urusan administrasi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Solok, yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam mengerjakan instrumen penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Teristimewa Ibunda Helmi dan Ayahanda Rizaldi, selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun non materi, dan doa kepada peneliti dalam setiap proses perjalanan hidup peneliti.
13. Adik-adik yang peneliti sayangi, Muhammad Farhan dan Muhammad Syarif Muzaki, yang selalu memberikan semangat, kebahagiaan dan doa kepada peneliti.
14. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman dekat terutama Khoririn Diyani, Yolla Susan Noviyanti, Marfa Adila Putri, dan Nur Atika yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
16. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesikannya penulisan skripsi ini.
17. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan, dan saran yang sifatnya membangun dari kontributor guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, semoga

segala dukungan, kebaikan, dan pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya yang menulis dan khususnya semua pihak yang membaca

Padang, November 2022
Peneliti

Islamezi Rizmi
NIM. 18006276

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kecanduan Internet.....	12
1. Pengertian Kecanduan Internet.....	12
2. Aspek- aspek Kecanduan Internet	13
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Internet.....	14
4. Dampak Kecanduan Internet	18
B. Konformitas Teman Sebaya	20
1. Pengertian Konformitas Teman Sebaya.....	20
2. Pengertian Teman Sebaya	21
3. Aspek- aspek Konformitas Teman Sebaya	22
4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya	23
C. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet	27
D. Penelitian Relevan	28
E. Kerangka Konseptual.....	29

F. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
C. Defenisi Opersional	33
1. Konformitas Teman Sebaya	33
2. Kecanduan Internet	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data	34
E. Pengembangan Instrumen	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Deskriptif	40
2. Analisis Korelasional	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
1. Deskripsi Data Konformitas Teman Sebaya	43
2. Deskripsi Data Kecanduan Internet	46
3. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
1. Konformitas Teman Sebaya	53
2. Kecanduan Internet	55
3. Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet.....	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	32
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. Penskoran Konformitas Teman Sebaya.....	36
Tabel 4. Penskoran Kecanduan Internet.....	36
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Konformitas Teman Sebaya	37
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kecanduan Internet.....	37
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Konformitas Teman Sebaya	39
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Kecanduan Internet.....	39
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitaas.....	40
Tabel 10. Kategori Penskoran Hasil Penelitian Konformitas Teman Sebaya dan Kecanduan Internet	41
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Penskoran Konformitas Teman Sebaya	44
Tabel 12. Konformitas Teman Sebaya pada Aspek Sosial Normatif	45
Tabel 13. Konformitas Teman Sebaya pada Aspek Sosial Informasional.....	45
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Penskoran Kecanduan Internet.....	46
Tabel 15. Kecanduan Internet pada Aspek <i>Salience</i>	47
Tabel 16. Kecanduan Internet pada Aspek <i>Modification</i>	48
Tabel 17. Kecanduan Internet pada Aspek <i>Tolerance</i>	49
Tabel 18. Kecanduan Internet pada Aspek <i>Withdrawal</i>	49
Tabel 19. Kecanduan Internet pada Aspek <i>Conflict</i>	50
Tabel 20. Kecanduan Internet pada Aspek <i>Relapse</i>	51
Tabel 21. Korelasi Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet	52

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	65
Tabel 2. Instrumen Penelitian.....	69
Tabel 3. Tabulasi Rekap <i>Judge</i> Angket	82
Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	93
Tabel 5. Tabulasi Pengolahan Data Konformitas Teman Sebaya	100
Tabel 6. Tabulasi Pengolahan Data Kecanduan Internet	105
Tabel 7. Data Hasil Korelasi Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet	114
Tabel 8. Surat Izin Penelitian	116
Tabel 9. Surat Keterangan Telah melakuka Penelitian di SMAN 1 Solok	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja diasumsikan sebagai masa perkembangan yang paling menantang dalam proses perkembangan diri individu. Menurut Santrock (2007) masa remaja merupakan masa peralihan perkembangan antara kanak-kanak dengan masa dewasa dimana melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Sarwono (2012) mendefinisikan remaja sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang dimulai pada sekitar usia 10 sampai 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Pada masa remaja individu mengalami banyak tantangan pada proses perkembangannya yang berasal dari dalam diri ataupun dari luar terutama lingkungan sosial (Prayitno, 2006).

Masa remaja ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri individu. Perubahan-perubahan yang terjadi berkaitan dengan perkembangan fisik, kognitif, hubungan sosial, pencarian identitas diri, serta masa depan yang dicita-citakan. Namun saat ini, banyak sekali remaja yang mengalami berbagai permasalahan dan penyimpangan dalam proses perkembangannya.

Disamping perubahan-perubahan yang terjadi pada diri remaja, remaja juga memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai pada masa remaja. Tugas-tugas perkembangan yang perlu dicapai pada masa remaja yaitu: (1) mampu menjalin hubungan dengan teman sebaya, (2) menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, (3) mampu menerima kondisi fisik, (4) memperoleh kebebasan emosional dari orang tua dan dewasa

lainnya, (5) mempunyai kemampuan kemandirian secara ekonomi, (6) kemampuan untuk menentukan karir dan mempersiapkan diri dalam karir, (7) meningkatkan kemampuan intelektual, (8) mempunyai rasa tanggungjawab terhadap tingkah laku sosial, (9) mempunyai nilai dan etika dalam bertingkah laku (Prayitno, 2006).

Ketika seorang remaja mampu memenuhi tugas-tugas perkembangan dengan baik, maka remaja tersebut tidak akan menghadapi kesulitan dalam kehidupannya sehingga membawa remaja kepada kebahagiaan dan kesuksesan dalam menjalankan tugas-tugas perkembangannya. Namun, tidak semua remaja dapat mencapai tugas-tugas perkembangan dengan baik. Saat seorang remaja tidak mampu memenuhi tugas-tugas perkembangannya dengan baik maka akan memberikan dampak negatif dalam kehidupannya, sehingga membawa remaja kepada ketidakbahagian, menimbulkan penolakan-penolakan dari lingkungannya, dan kesulitan untuk menuntaskan tugas-tugas perkembangan berikutnya (Saputro, 2017).

Di era globalisasi ini, salah satu yang menyebabkan remaja tidak dapat menjalankan tugas-tugas perkembangannya dengan baik adalah dengan adanya kehadiran internet. Internet digunakan tidak hanya sekedar untuk berbagi data, namun juga menyediakan berbagai fitur-fitur menarik yang dapat diakses oleh remaja menggunakan internet. Banyak sekali fitur-fitur yang dapat diakses menggunakan internet seperti: *email, twitter, facebook, whatsapp, instagram, telegram, tiktok*, dan masih banyak fitur lainnya yang saat ini populer dikalangan remaja. Tersedianya banyak fitur-fitur yang dapat

diakses dengan internet menjadikan penggunaan internet selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Hasil laporan survei tahun 2018 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa penggunaan internet terbanyak berada pada umur 15 hingga 19 tahun dan tercatat 91% telah menggunakan internet, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet adalah mayoritas usia remaja (Nur, 2021).

Internet dapat memberikan beberapa manfaat seperti memudahkan dalam pengiriman pesan, surat menyurat, mencari informasi dan mengirim sebuah informasi, namun pada satu sisi lain internet akan memberikan dampak negatif (Karlina, 2020). Mayoritas remaja sulit memilah hal-hal baik ataupun buruk dari internet dan juga sulitnya mengontrol dalam penggunaan internet sehingga remaja rentan terkena dampak negatif dari penggunaan internet. Dimana dalam kesehariannya remaja menjadi sangat tergantung dalam penggunaan internet, sehingga mengalami kecanduan internet.

Kecanduan internet mengacu kepada individu yang menggunakan jaringan internet secara berlebihan dan tidak bisa terlepas untuk menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari (Ariani, Supradewi, & Syafitri, 2020). Seseorang yang mengalami kecanduan internet merasakan adanya kepuasan yang tidak didapatkan dalam dunia nyata. Mareta, Hardjono, dan Agustina (2020) menyebutkan bahwa terdapat beberapa fasilitas internet yang dapat menimbulkan kecanduan internet, seperti: *game*,

online sex, casino (perjudian), *online auctions* (lelang), dan *stock trading* (bursa efek).

Menurut Nur (2021) resiko kecanduan internet pada remaja berada pada kategori tinggi, karena pada tahap perkembangannya remaja pada fase krisis identitas, dimana remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, selalu ingin mencoba hal baru, mudah terpengaruh oleh teman sebanya, dan mulai menyukai hubungan antar pribadi dan berkomunikasi dengan teman sebayanya. Sari, Ilyas, dan Ifdil (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal” mengemukakan bahwa tingkat kecanduan internet pada remaja awal, pada kategori yaitu 4% sangat tinggi, kategori tinggi 43%, kategori sedang 50%, kategori rendah 3%.

Kecanduan internet pada remaja ditandai dengan keinginan yang sangat besar untuk selalu mengakses internet, menghabiskan waktu menggunakan internet untuk kepuasan dirinya, tidak mampu mengontrol penggunaan internet, dan mengalami masalah berkaitan dengan susasana hati (Azizah, Andayani, & Scarvanovi, 2019). Remaja yang mengalami kecanduan internet hampir tidak menyadari bahwa telah menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengakses internet. Penggunaan internet yang berlebihan menurut DSM-V adalah mencapai 30 jam dalam seminggu atau 4 sampai 5 jam dalam sehari (Firdaus & Dewi, 2021).

Kecanduan internet dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam diri individu. Kecanduan internet akan mempengaruhi keadaan fisik, emosional, dan hubungan sosial individu (Hidayat, 2020). Permasalahan

yang lebih buruk adalah kecanduan internet dapat menyebabkan gangguan kepribadian atau menghambat perkembangan pada diri seseorang (Oktapiani, 2019).

Menurut Young (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan internet adalah akses penggunaan internet yang mudah, konformitas teman sebaya yang tinggi, kontrol diri yang rendah, dan waktu luang yang banyak. Merujuk pada salah satu faktor yang mempengaruhi kecanduan internet yaitu konformitas teman sebaya.

Pada masa remaja, biasanya individu lebih dekat dengan teman sebaya dibandingkan dengan orangtua dan keluarga. Ketika remaja ingin berteman dengan remaja lainnya, maka untuk bisa diterima didalam suatu kelompok tersebut adalah harus mengikuti sikap dan perilaku yang ada di kelompok tersebut, dan remaja tersebut butuh pengakuan teman sebayanya. Hal tersebut sering kali membuat pada masa remaja terjadi konformitas.

Konformitas teman sebaya adalah suatu kondisi seseorang yang memiliki tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama dan mempunyai hubungan emosional yang kuat mengubah tingkah laku mereka supaya sesuai dengan aturan atau norma-norma sosial yang ada sehingga bisa diterima oleh lingkungannya (Baron & Bryne, 2005). Adanya suatu keinginan untuk diterima atau diakui menjadi acuan individu untuk melakukan interaksi sosial sehingga menyebabkan timbulkan konformitas teman sebaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Udiarto (2019) yang berjudul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Kecanduan Internet pada Siswa SMA di Temanggung” hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kecanduan internet. Sehingga siswa yang memiliki tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi akan memiliki tingkat kecanduan internet yang tinggi pula. Begitupun dengan siswa yang memiliki tingkat konformitas yang rendah, maka ia memiliki tingkat atau kemungkinan kecanduan internet yang rendah pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2015) yang berjudul “Kecanduan Internet dikalangan Remaja SMK PGRI Wonoasri ditinjau dari Pola Asuh dan Pergaulan Teman Sebaya” hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pergaulan teman sebaya dengan kecanduan internet dikalangan remaja. Teman sebaya faktor terpenting dalam perkembangan perilaku remaja, terutama dalam perilaku kecanduan internet dikalangan remaja, remaja cenderung masih labil menginginkan sesuatu seperti yang dimiliki oleh teman-temannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Rusmawati (2019) yang berjudul “Hubungan Konformitas dengan Kecanduan *Smartphone* pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang” hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara konformitas dengan kecanduan *smartphone* pada siswa SMA Negeri 9 Semarang. Motif konformitas menekankan pada kebutuhan seseorang untuk menghindari

penolakan teman sebaya. Seseorang dengan konformitas yang tinggi, kemudian akan terus menerus menggunakan *smartphone* untuk menghindari penolakan kelompok teman sebaya, sehingga dapat mengalami kecanduan *smartphone*.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan selama melaksanakan PLBK-S di SMAN 1 Solok, peneliti menemukan siswa yang ketahuan mengakses internet untuk kepentingan media sosial atau *game online* saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Februari 2022 dengan salah satu guru BK SMAN 1 Solok diketahui bahwa siswa ketahuan sedang menggunakan *handphone* dan mengakses internet, seperti bermain *game online* dan media sosial dalam jam pelajaran. Selain itu juga ditemukan siswa berada di kantin sekolah saat proses pembelajaran berlangsung sedang mengakses internet untuk membuka media sosial dan *game online* bersama dengan teman-temannya. Sering sekali guru memberikan teguran-teguran bahkan sanksi namun tidak memberikan efek jera kepada siswa tersebut. Permasalahan tersebut membuat siswa mengalami permasalahan dalam pembelajarannya, salah satunya adalah kesulitan mengikuti pelajaran dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada 5 orang siswa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 orang siswa menyatakan bahwa mengakses internet lebih dari 4 jam dalam sehari. Mereka merasa keasyikan

mengakses internet sehingga tidak mampu mengontrol, mengurangi atau menghentikan penggunaan internet. Mereka lebih sering mengakses internet untuk membuka media sosial dan *game online*, sedangkan untuk mengerjakan tugas hanya 1 jam. Terkadang dalam mengerjakan tugas masih diselingi membuka media sosial dan *game online*. Kecanduan internet juga membuat mereka mengabaikan aktivitas atau kewajiban yang seharusnya dilakukan, seperti tidak mengerjakan ibadah sholat, menunda-nunda atau tidak mengerjakan tugas, telat makan serta membuat kualitas tidur terganggu. Adanya ajakan dari teman untuk mengakses internet juga membuat mereka semakin tertarik mengakses internet.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet pada Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecanduan internet. Menurut Young (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan internet yaitu: (1) akses penggunaan internet yang mudah, (2) konformitas teman sebaya yang tinggi, (3) kontrol diri yang rendah, (4) waktu luang yang banyak.

Berdasarkan faktor yang telah dipaparkan, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adanya siswa menghabiskan waktu lebih dari 4 jam dalam sehari untuk mengakses internet.
2. Adanya siswa mengakses internet untuk kebutuhan hiburan bukan belajar.
3. Adanya siswa sulit berkonsentrasi di kelas karena mengakses internet saat belajar.
4. Adanya siswa yang mengabaikan aktivitas dan meninggalkan kewajibannya.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi pada variabel konformitas teman sebaya, dengan demikian penelitian ini berjudul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kecanduan Internet pada Siswa”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kecanduan internet pada siswa?
2. Bagaimana gambaran konformitas teman sebaya pada siswa ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kecanduan internet ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kecanduan internet pada siswa.
2. Mendeskripsikan konformitas teman sebaya pada siswa.

3. Mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kecanduan internet pada siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan untuk:

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan konformitas teman sebaya dan kecanduan internet.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan berkenaan dengan konformitas teman sebaya dan kecanduan internet.

- b. Bagi Guru BK/Konselor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru BK/Konselor dalam kaitan konformitas teman sebaya dengan kecanduan internet dan dapat memberikan informasi, pemahaman, dan pencegahan terkait konformitas teman sebaya dan kecanduan internet pada siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat menambah wawasan informasi tentang pentingnya bertingkah laku yang baik dalam lingkungan teman sebaya dan terhindar dari perilaku kecanduan internet.